

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan bagaimana penelitian ini dilakukan dengan menjawab apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi cakupan pembahasan dalam bab ini adalah pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, instrumen penelitian, dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

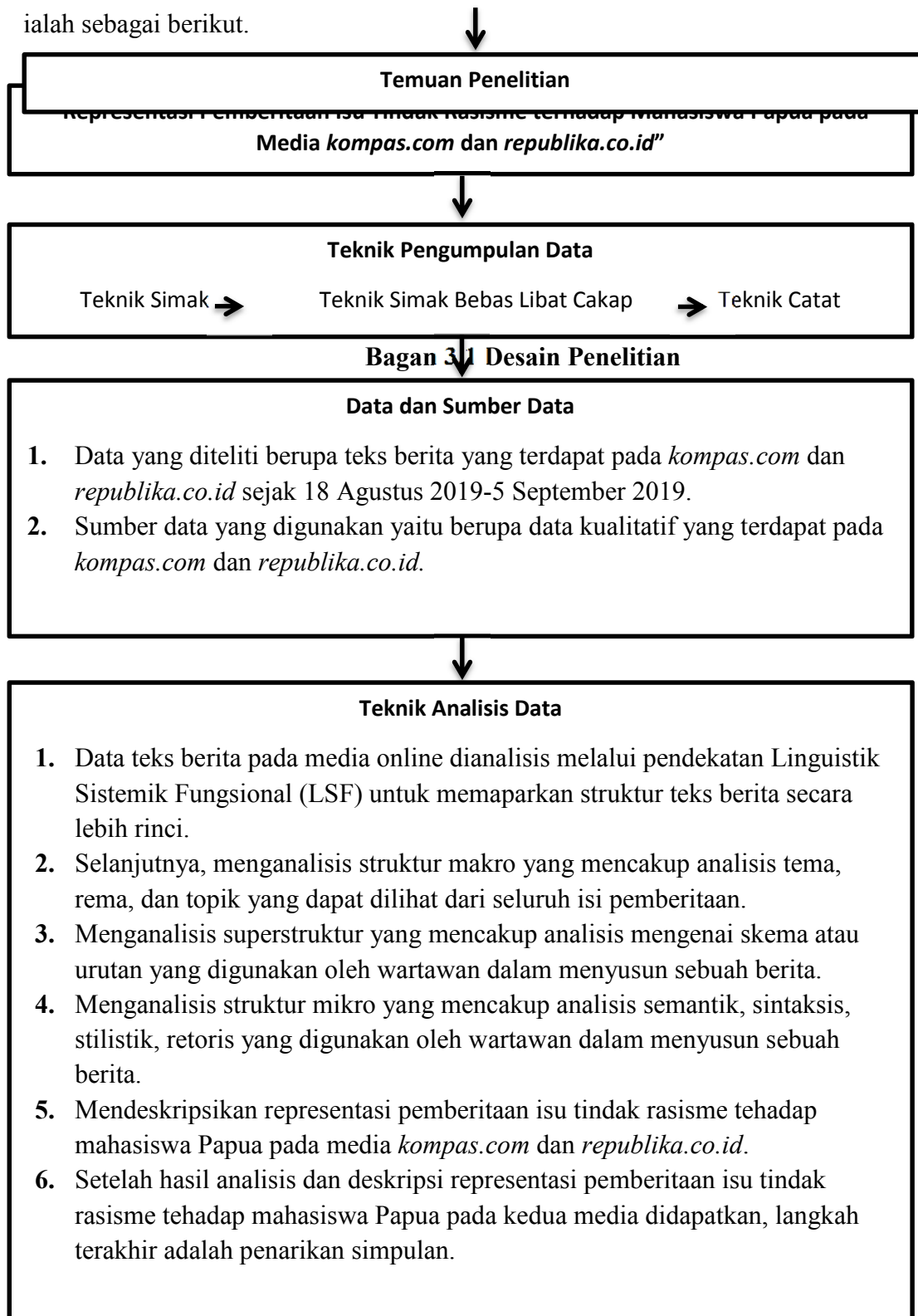
#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan seseorang dan perilaku yang dapat diamati (Muhammad, 2011, hlm. 30). Young dan Hren (2017) mengatakan bahwa metode kualitatif menghasilkan deskripsi yang komprehensif dalam proses dan mekanisme. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 278) bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan menjabarkan suatu objek dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Upaya yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah yang menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat yang diceritakan kepada orang lain (Bogadan dan Biklen, dalam Moleong, 2013, hlm. 248). Dengan demikian, dapat diketahui bahwa metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek penelitian yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan suatu data bahasa yang diperoleh dari media *kompas.com* dan *republika.co.id* yang mengangkat pemberitaan isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua di Surabaya. Tujuannya adalah untuk mengungkap representasi pemberitaan isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua yang dibentuk media *kompas.com* dan *republika.co.id*. Analisis yang digunakan menggunakan kajian Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk yang analisisnya berorientasi pada struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Untuk memperjelas pemaparan mengenai metode penelitian yang hendak digunakan, pada bagian ini akan digambarkan bagan desain penelitian. Adapun bagan desain penelitian ini ialah sebagai berikut.



### 3.3 Data

Data merupakan suatu informasi yang diperoleh dalam penelitian. Data penelitian ini diperoleh dalam bentuk kata-kata berupa teks berita yang dipublikasikan oleh media

Yunita Fauziyah, 2020

REPRESENTASI PEMBERITAAN ISU TINDAK RASISME TERHADAP MAHASISWA PAPUA PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*kompas.com* dan *republika.co.id*. Pemberitaan mengenai isu rasisme terhadap mahasiswa Papua di Surabaya hampir diberitakan oleh seluruh media secara daring. Karena sifatnya yang global, data yang bersumber dari internet ini tidak terbatas oleh faktor-faktor geografis. Oleh karena itu, untuk keperluan penentuan sampel yang memadai, peneliti memilih sampel bertujuan (*purposive sample*) sehingga peneliti hanya memilih seluruh teks berita yang dipublikasikan media *kompas.com* dan *republika.co.id* sejak 18 Agustus 2019-5 September 2019.

Dalam rentang waktu yang sudah dipaparkan di atas, pemberitaan mengenai isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua sedang gencar disoroti media. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemberitaan isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua sejak 18 Agustus 2019-5 September 2019 yang berjumlah 17 berita pada media *kompas.com* dan 19 berita pada media *republika.co.id*. Sementara itu, sampel yang diambil berjumlah 6 teks berita dengan rincian 3 teks berita dari laman *kompas.com* dan 3 teks berita dari laman *republika.co.id* berdasarkan sampling dari seluruh teks berita isu tindak rasisme Papua yang dipublikasikan media *kompas.com* dan *republika.co.id*. Judul dan isi berita tersebut dipilih karena berisi tentang kronologi terjadinya peristiwa rasisme dan efek dari peristiwa rasisme tersebut yang lebih di *blow up* oleh media massa, yakni aksi protes yang digelar di berbagai wilayah Papua dan diangkatnya permasalahan-permasalahan lain yang menyebabkan konflik di Papua. Namun, *republika.co.id* tidak mempublikasikan pemberitaan yang berisi kronologi peristiwa rasisme, sehingga peneliti mengambil pemberitaan pada tanggal yang sama dengan pemberitaan di *kompas.com*. Pemberitaan tersebut berisi tentang pemeriksaan di Polrestabes Surabaya dan disebutkan juga terjadi bentrokan di asrama mahasiswa Papua, tetapi tidak disebutkan adanya peristiwa rasisme. Teks berita mengenai isu tindak rasisme Papua yang akan diteliti tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**

***Data Berita yang digunakan dalam penelitian***

No	Judul	Publikasi	Tanggal Unduh	Sumber
1.	Fakta Bentrokan di Asrama Mahasiswa Papua, Diduga Rusak Bendera Merah Putih hingga	18 Agustus 2019	22 September 2019	<a href="https://surabaya.kompas.com/read/2019/08/18/12250081/fakta-bentrokan-di-asrama-mahasiswa-">https://surabaya.kompas.com/read/2019/08/18/12250081/fakta-bentrokan-di-asrama-mahasiswa-</a>

Yunita Fauziyah, 2020

REPRESENTASI PEMBERITAAN ISU TINDAK RASISME TERHADAP MAHASISWA PAPUA PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	43 Orang Diamankan			<a href="http://papua-diduga-rusak-bendera-merah-putih?page=all">papua-diduga-rusak-bendera-merah-putih?page=all</a>
2.	Polrestabes Surabaya Pulangkan 43 Mahasiswa Papua	18 Agustus 2019	22 September 2019	<a href="https://nasional.republika.co.id/berita/pwfhl1354/polrestabes-surabaya-pulangkan-43-mahasiswa-papua">https://nasional.republika.co.id/berita/pwfhl1354/polrestabes-surabaya-pulangkan-43-mahasiswa-papua</a>
3.	Aksi Protes Rasisme Kembali Terjadi di Papua, Kali Ini di Nabire dan Yahukimo	22 Agustus 2019	22 September 2019	<a href="https://regional.kompas.com/read/2019/08/22/12134101/aksi-protes-rasisme-kembali-terjadi-di-papua-kali-ini-di-nabire-dan-yahukimo">https://regional.kompas.com/read/2019/08/22/12134101/aksi-protes-rasisme-kembali-terjadi-di-papua-kali-ini-di-nabire-dan-yahukimo</a>
4.	Wiranto: Kenapa Demo Brutal Papua Sampai Membawa Korban?	29 Agustus 2019	22 September 2019	<a href="https://nasional.republika.co.id/berita/pwzmxt409/wiranto-kenapa-demo-brutal-papua-sampai-membawa-korban">https://nasional.republika.co.id/berita/pwzmxt409/wiranto-kenapa-demo-brutal-papua-sampai-membawa-korban</a>
5.	“Rasisme Bukan Penyebab Utama Rusuh di Papua, tapi Pemicu...”	02 September 2019	22 September 2019	<a href="https://lifestyle.kompas.com/read/2019/09/02/123430320/rasisme-bukan-penyebab-utama-rusuh-di-papua-tapi-pemicu?page=all">https://lifestyle.kompas.com/read/2019/09/02/123430320/rasisme-bukan-penyebab-utama-rusuh-di-papua-tapi-pemicu?page=all</a>
6.	Empat Akar Masalah yang Sebabkan Konflik di Papua	01 September 2019	22 September 2019	<a href="https://nasional.republika.co.id/berita/px435r428/empat-akar-masalah-yang">https://nasional.republika.co.id/berita/px435r428/empat-akar-masalah-yang</a>

				<a href="#">sebabkan-konflik-di-papua</a>
--	--	--	--	---

### 3.4 Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (2002, hlm. 107) adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sebagaimana Suandi (2008, hlm. 31) menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel melekat, dan yang dipermasalahkan dalam penelitian. Adapun sumber data atau subjek dalam penelitian ini berasal dari kata-kata yang berupa teks berita mengenai isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua yang dipublikasikan oleh media *kompas.com* dan *republika.co.id*. Adapun alasan penulis mengambil teks berita dari kedua media tersebut adalah perbedaan ideologi dalam kedua media tersebut. *Kompas.com* memiliki ideologi nasionalis, sedangkan *republika.co.id* memiliki ideologi agamis (islami). Sebagaimana dikatakan Rachanca (2012) dalam penelitiannya bahwa *kompas.com* mengarahkan kebijakan redaksional penulisan berita dengan upaya penciptaan sikap terbuka, toleran, dan kritis. Sementara itu, *republika.co.id* didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, sehingga identik dengan surat kabar nasional yang mengakomodasi kepentingan Islam.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah tabel penelitian dalam menganalisis karakteristik berita. Tabel tersebut berupa teks analisis dari struktur makro (tematik), superstruktur (skematik), dan struktur mikro yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen tersebut akan dipaparkan dalam bagan di bawah ini.

#### Kartu Data

Judul :  
Media :  
Edisi :

No.	Teks Berita	Uraian
1.	Struktur Makro (Tematik)	
	a. Tema	
	b. Fakta	

Yunita Fauziyah, 2020

REPRESENTASI PEMBERITAAN ISU TINDAK RASISME TERHADAP MAHASISWA PAPUA PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<p>Superstruktur (Skematik)</p> <p>a. Ringkasan (<i>Summary</i>): judul</p> <p>b. Cerita (<i>Story</i>)</p> <p>1) Situasi</p> <p>2) Komentar</p>	
3.	<p>Struktur Mikro</p> <p>a. Semantik</p> <p>1) Latar</p> <p>2) Detil</p> <p>3) Maksud</p> <p>b. Sintaksis</p> <p>1) Bentuk kalimat</p> <p>2) Koherensi</p> <p>3) Kata ganti</p> <p>c. Grafis</p>	

Tabel 3.2

*Instrumen yang digunakan dalam penelitian*

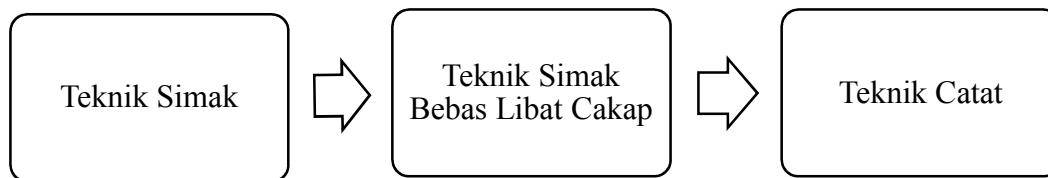
### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Sebagaimana Mahsun (2007, hlm. 92) mengatakan bahwa istilah menyimak tidak hanya digunakan dalam penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Dalam penelitian ini, penulis menyimak penggunaan bahasa secara tertulis yang berupa teks berita mengenai isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua di media *kompas.com* dan *republika.co.id*. Teks berita tersebut disimak untuk mengetahui struktur teksnya seperti tema, alur, latar, detail, dan lain-lain sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis kognisi sosial dan konteks sosial sesuai dengan teori Van Dijk.

Selanjutnya, digunakan juga lanjutan dari teknik simak, yaitu teknik bebas libat cakup dan teknik catat. Dalam teknik simak bebas libat cakup, peneliti tidak secara langsung terlibat dalam peristiwa tutur, melainkan hanya berperan sebagai pengamat perilaku berbahasa dalam suatu peristiwa tutur. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengamati penggunaan bahasa dalam teks berita isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua pada media *kompas.com* dan

*republika.co.id*. Sementara itu, teknik lain yang digunakan dalam tahap pengumpulan data ini adalah teknik catat. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat aspek-aspek yang terdapat dalam struktur teks berita seperti penggunaan diksi, detail, kalimat, dan lain-lain.

Untuk lebih jelasnya, berikut bagan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.



**Bagan 3.2 Alur Teknik Pengumpulan Data**

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan berupa teks berita mengenai isu tindak rasisme Papua di media *kompas.com* dan *republika.co.id* akan dianalisis menggunakan pendekatan teoretis analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang melibatkan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pertama, data teks berita pada media *online* dianalisis melalui pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) untuk memaparkan struktur teks berita secara lebih rinci. kedua, melakukan analisis struktur makro yang mencakup analisis tema, rema, dan topik yang dapat dilihat dari seluruh isi pemberitaan. Ketiga, melakukan analisis superstruktur yang mencakup analisis mengenai skema atau urutan yang digunakan oleh wartawan dalam menyusun sebuah berita. Keempat, melakukan analisis struktur mikro yang mencakup analisis semantik, sintaksis, stilistik, retorik yang digunakan oleh wartawan dalam menyusun sebuah berita. Kelima, mendeskripsikan representasi pemberitaan isu tindak rasisme terhadap mahasiswa Papua pada media *kompas.com* dan *republika.co.id*. Keenam atau langkah terakhir adalah menarik simpulan.